



**PERAN AKTIF CIVITAS AKADEMI MARITIM NUSANTARA
BANJARMASIN DALAM RANGKA PERINGATAN MAULID
NABI MUHAMMAD SAW**

¹ Etik Purewati, ² Susi Herawati

a. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

email: wantietik68@gmail.com

b. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

email: susi.amnusbjm@gmail.com

Abstract

The role is defined as a device of behavior that is expected to be possessed by people who are domiciled in society. Muslim communities in Indonesia generally welcome the Prophet's birthday by holding religious celebrations, such as: reciting the Prophet's blessings, reciting Barzanji poetry and reciting recitations. According to the Javanese calendar, the month of Rabiul Awal is called the month of Mulud, and the Muludan event is also celebrated with celebrations and games of the Sekaten gamelan. Most Sunni and Shiite Muslim communities in the world celebrate the Prophet's Birthday. Sunni Muslims celebrate it on the 12th of Rabiul Awal while Shia Muslims celebrate it on the 17th of Rabiul Awal, which also coincides with the sixth birthday of the Shia Imam, namely Imam Ja'far ash-Sadiq

This implementation method is in the form of field activities, namely by carrying the theme of Participation of the Banjarmasin Nusantara Maritime Academy Cadets in the Active Role of the Banjarmasin Nusantara Maritime Academy in the Commemoration of the Prophet Muhammad SAW's Birthday. The socialization method is carried out in two main parts, namely presentation of material and questions and answers about activities the talk.

The results of the discussion of the Banjarmasin Archipelago Maritime Academy carry out these activities to foster public interest and interest in Islam and the presence of a military-minded sailing school, a school that produces generations of Islamic-minded people, so that the Banjarmasin people's view knows that in the military environment it is not rigid from the view of the common people. Apart from that, it proves that a sense of tolerance between religious communities is shown in similar activities, it is proven that even in that environment there are cadets who are non-Muslims who also help in religious matters

Keywords. *role, active, birthday of the prophet saw.*

Abstrak

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Masyarakat muslim di Indonesia umumnya menyambut Maulid Nabi dengan mengadakan perayaan-perayaan keagamaan, seperti: pembacaan shalawat Nabi, pembacaan syair Barzanji dan pengajian. Menurut penanggalan Jawa bulan Rabiul Awal disebut bulan Mulud, dan acara Muludan juga dirayakan dengan perayaan dan permainan gamelan Sekaten. Sebagian masyarakat muslim Sunni dan Syiah di dunia merayakan Maulid Nabi. Muslim Sunni merayakannya pada tanggal 12 Rabiul Awal sedangkan muslim Syiah merayakannya pada tanggal 17 Rabiul Awal, yang juga bertepatan dengan ulang tahun Imam Syiah yang keenam, yaitu Imam Ja'far ash-Shadiq

Metode pelaksanaan ini berupa kegiatan dilapangan yaitu dengan mengusung tema Partisipasi Taruna-Taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Pada Peran Aktif Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Dalam Rangka Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Metode sosialisasi dilakukan dalam dua bagian utama, yaitu penyajian materi dan tanya jawab tentang seputar kegiatan ceramah tersebut.

Hasil pembahasan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin melakukan kegiatan tersebut untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan masyarakat terhadap Agama Islam serta kehadiran sekolah pelayaran yang bernapaskan militer, adlah sekolah yang mencetak generasi yang bernapaskan islami, sehingga pandangan masyarakat banjarmasin tau bahwa dilingkungan militer itu tidak kaku dari pandangan masyarakat awam. Selain itu membuktikan bahwa rasa tenggang rasa antar umat beragama ditunjukkan dalam kegiatan serupa, terbukti walaw di lingkungan tersebut terdapat taruna yang non muslim juga membantu dalam hal keagamaan

Kata kunci: peran, aktif, maulid nabi saw.

PENDAHULUAN

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (2014) Peran Menurut Soekanto Peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki macam-macam peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan. Soekanto, (2007:24). Peran merupakan fungsi yang terwujud jika seseorang yang berada di dalam suatu kelompok sosial tertentu. Peran merupakan suatu perilaku yang memiliki suatu status dan bisa terjadi dengan atau tanpa adanya batasan-batasan job description bagi para

pelakunya. Gerungan, (1998:135). Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Torang,,(2014: 86).

Maulid Nabi Secara etimologis, Maulid Nabi Muhammad Saw bermakna (hari), tempat atau waktu kelahiran Nabi yakni peringatan hari lahir Nabi Muhammad Saw. Secara terminologi, Maulid Nabi adalah sebuah upacara keagamaan yang diadakan kaum muslimin untuk memperingati kelahiran Rasulullah Saw. Hal itu diadakan dengan harapan menumbuhkan rasa cinta pada Rasulullah Saw. Perayaan Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad Saw wafat. Secara substansi, peringatan ini adalah ekspresi kegembiraan dan penghormatan kepada Rasulullah Muhammad Saw, dengan cara menyanjung Nabi, mengenang, memuliakan dan mengikuti perilaku yang terpuji dari diri Rasulullah Saw.(Hizbut Tahrir 348/2007).

Masyarakat muslim di Indonesia umumnya menyambut maulid Nabi dengan mengadakan perayaan-perayaan keagamaan, seperti: pembacaan shalawat Nabi, pembacaan syair Barzanji dan pengajian. Menurut penanggalan Jawa bulan Rabiul Awal disebut bulan Mulud, dan acara Muludan juga dirayakan dengan perayaan dan permainan gamelan Sekaten. Sebagian masyarakat muslim Sunni dan Syiah di dunia merayakan Maulid Nabi. Muslim Sunni merayakannya pada tanggal 12 Rabiul Awal sedangkan muslim Syiah merayakannya pada tanggal 17 Rabiul Awal, yang juga bertepatan dengan ulang tahun Imam Syiah yang keenam, yaitu Imam Ja'far ash-Shadiq.

Belum didapatkan keterangan yang memuaskan mengenai bagaimana perayaan maulid masuk ke Indonesia. Namun terdapat indikasi bahwa orang-orang Arab Yaman yang banyak datang di wilayah ini adalah yang memperkenalkannya, disamping pendakwah-pendakwah dari Kurdistan. Ini dapat dilihat dalam

kenyataan bahwa sampai saat ini banyak keturunan mereka maupun syaikh-syaikh mereka yang mempertahankan tradisi perayaan maulid. Di samping dua penulis kenamaan kitab Maulid berasal dari Yaman (al-Diba‘i) dan dari Kurdistan (al-Barzanji), yang jelas kedua penulis tersebut mendasarkan dirinya sebagai keturunan Rasulullah, sebagaimana terlihat dalam kasidah-kasidahnya. Dapat dipahami bahwa tradisi keagamaan perayaan maulid merupakan salah satu sarana penyebaran Islam di Indonesia, Islam tidak mungkin dapat tersebar dan diterima masyarakat luas di Indonesia, jika saja proses penyebarannya tidak melibatkan tradisi keagamaan. Yang jelas terdapat fakta yang kuat bahwa tradisi perayaan maulid merupakan salah satu ciri kaum muslim tradisional di Indonesia. Machasin, (2001:23).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini berupa kegiatan dilapangan yaitu dengan mengusung tema Partisipasi Taruna-Taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Pada Peran Aktif Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Dalam Rangka Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Metode sosialisasi dilakukan dalam dua bagian utama, yaitu penyajian materi dan tanya jawab tentang seputar kegiatan ceramah tersebut. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat tersebut bertujuan pengetahuan spiritual keagamaan dan tentu tidak hanya untuk diri pelaksana pengabdian tetapi untuk masyarakat sehingga dapat mengaplikasikan dalam hidup., dan Mensosialisasikan sejak dini, kepada masyarkat dan pelajar bahwa memperingati Maulid Nabi tidak hanya tradisi tapi bentuk kewajiban kita sebagi muslim agar selalu mengingat sejarah dalam islam.

Kegiatan diikuti dengan antusias oleh beberapa perwakilan pemerintah bahkan tamu undangan dan pelajar serta mahasiswa diharapkan mampu memahami maksud dan tujuan yang diinginkan dalam kegiatan tersebut tidak hanya sebuah peringatan mauled nabi akan tetapi memahami peroses serta makna yang disampaikan ustad serta panitia.terlaksanan diharapkan menjadi jembatan persaudaraan dan memper erat tali silaturahmi

antar muslim sehingga kegiatan pengabdian masyarakat Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin diharapkan memberikan dampak secara rohani sehingadapan melahirkan insan yang beriman dan bertaqwa. Kegiatan yang telah dilaksanakan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, di harapkan mampu terlaksanan setiap tahunnya karena berdampak besar dikarenakan dihadiri beberapa instansi pemerintahan ataupun pihak swasta sehingga kegiatan pengabdian ini adalah hal yang ditunggu-tunggu para peserta kegiatan. kehadiran tamu undangan semakin menambah semangat Dosen Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam berkiprah didunia Keagamaan serta sosial dan masyarakat diharapkan dapat menambah jalinan persaudaraan sekaligus menjalin silaturahmi sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan selama ini yang sudah di rajut oleh semua pihak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. Rasa syukur terlihat dari tamu undangan karena dapat bertemu sehingga jalinan silaturahmi selain itu dari kegiatan tersebut dapat memberikan sperit kebaikan kepada para pelaksana acara dan juga para tamu undangan karena banyak sekali hal serupa dapat dilaksanakan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin agar dari tujuan kegiatan tersebut adalah tidak hanya menjalin silaturhami akan tetapi dapat mengingatkan kepda generasi yang akan datang bahwa sejarah Nabi Muhammad SAW harus terus dijalankan, agar anak cucu kita dapat tau dan memaknai sebagai kewajiban serta meyerapi sebagai bentuk kecintaan dan mengikuti jejaknya bukan sekedar pengetahuan semata.

Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin melakukan kegiatan tersebut untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan masyarakat terhadap Agama Islam serta kehadiran sekolah pelayaran yang bernapaskan militer, adalah sekolah yang mencetak generasi yang bernapaskan islami, sehingga pandangan masyarakat banjarmasin tau bahwa dilingkungan militer itu tidak kaku dari pandangan masyarakat awam. Selain itu membuktikan bahwa rasa tenggang rasa antar umat beragama ditunjukkan dalam kegiatan serupa, terbukti walaw di lingkungan tersebut terdapat taruna yang non muslim juga membantu dalam hal keagamaan.

2. Pembahasan



Gambar 0.1 ceramah Ustand tentang kebesaran Nabi Muhammad SAW.

Pada gambar 0.1 di atas merupakan kegiatan pemberian materi atau ceramah agama tentang kebesaran Nabi Muhammad SAW beserta kehidupan yang dapat di jadikan salah stau contoh amalan ataupun ibadah yang menjadi salah satu cinta kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tentunya pada ceramah Ustadz tersebut memberikan banyak ilmu dalam kehidupan pribadi dan untuk orang lain.

Kegiatan di atas dihadiri pula beberapa undangan dari perusahaan dan tentunya undangan dari lingkungan kampus sekitar dalam merayakan kebesaran Nabi Muhammad SAW.



Gambar 0.2 foto bersama Ustad, para undangan dan dosen-dosen staf AMNUS Banjarmasin

Pada gambar 0.2 di atas sebagai salah satu momentum kebersamaan dengan mendokumentasikan melalui foto bersama yang hadir pada acara Maulid Nabi Muhammad SAW. Tentunya bermanfaat ilmu yang telah diberikan pada kegiatan peringatan Maulid Nabi SAW, dengan kecintaan kepada Nabi merupakan wujud kehidupan yang sesuai jalan menuju kebaikan.

SIMPULAN

Ajaran agama islam senantiasa memberikan sebuah jalan yang sangat baik bagi umat, tentu umat perlu tuntunan yaitu arahan baginda Nabi Besar Muhammad SAW, sejak jaman jahiliah hingga semoderen ini, oleh karena itu dari kegiatan tersebut untuk meningkatkan mental dan moral serta ahlak generasi muda serta jiwa pemimpin yang amanah. Yang bertujuan Meningkatkan kualitas diri insan sehingga apa yang dimaksud bahwa kehadiran islam adalah sebagai rahmatan lilalamin adalah sebuah sikap dan sifat dalam insanyang beriman dan bertaqwa.

Dengan demikian, perlu diadakan sosialisasi sehingga peran aktif dari Departemen Agama Islam bahwa peringatan Maulid Nabi harus disiarkan karena Mayoritas Islam di Indonesia. Harapan peserta acara hal serupa dapat dilaksanakan sehingga sebagai ajang intropeksi serta memberikan pemahaman jangan sampai seiring majunya jaman dan teknologi meninggalkan tradisi yang sudah ada serta hal ini tidak hanya sekedar tradisi tapi wajib di ketahui dengan hal semacam ini kita dapat mengembangkan islam dalam bentuk hal yang modern.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. Edisi Keempat, Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hizbut Tahrir Indonesia, 2007. Peringatan Maulid Nabi Saw, Agar Tidak Menjadi Tradisi dan Seremoni Belaka, Bulletin al-Islam, hlm. 1, Edisi 348/Tahun XIV.

Machasin, 2001. Dibaan/Barjanjen dan Identitas Keagamaan Umat, dalam jurnal Theologia, Fak Ushuluddin IAIN Walisongo, vol 12, no 1 Pebruari.

Soerjono Soekanto, 1998. Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2007), 24. W.A Gerungan, Psikologi Sosial (Bandung: PT Eresso.

Syamsir, Torang,2014. Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), Bandung: Alfabeta.